

ABSTRAK

Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi dengan Pendekatan Konstruktivisme di Kelas IV SDN 23 Marapalam Kecamatan Padang Timur Kota Padang

Oleh: Putri Sri Wahyuni

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di kelas IV SDN 23 Marapalam bahwa keterampilan menulis narasi belum maksimal. Hal ini terlihat pada proses pembelajaran karena siswa merasa kesulitan menyesuaikan alur dan latar, menuangkan ide/gagasan ke dalam karangan, menentukan topik, membuat kerangka karangan, mengembangkan ide, dan masih ada siswa yang kurang tepat menggunakan tanda baca serta huruf kapital. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis narasi pada tahap prapenulisan, penulisan, dan pascapenulisan pada siswa kelas IV SD.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 23 Marapalam, dengan jumlah siswa 33 orang terdiri dari 15 laki-laki dan 18 perempuan. Peneliti bertindak sebagai praktisi dalam proses pembelajaran, sedangkan pengamat adalah guru kelas IV dan teman sejawat. Penelitian ini dilaksanakan dalam II siklus, masing-masing siklus dua kali pertemuan. Meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan lembar pengamatan (observasi) yang meliputi lembar pengamatan aspek guru dan aspek siswa dalam penelitian proses menulis narasi pada tahap prapenulisan, penulisan, dan pascapenulisan.

Hasil belajar siswa pada siklus I tahap prapenulisan 75 % pada siklus II meningkat menjadi 88.6 %. Tahap penulisan siklus I yaitu 68.2 % meningkat pada siklus II menjadi 86.2 %. Pada tahap pascapenulisan siklus I yaitu 70.4 % meningkat pada siklus II menjadi 86.2 %. Sehingga secara keseluruhan pada siklus I memperoleh nilai rata-rata kelas yaitu 71.4 % pada siklus II meningkat menjadi 87 %. Untuk aspek guru siklus I yaitu 73.5 % dan siklus II naik menjadi 96.8 %. Untuk aspek siswa pada siklus I yaitu 62.5 % dan siklus II naik menjadi 89.1 %. Dari hasil penelitian tindakan kelas ini dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme dapat meningkat.